

BAN V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Di Indonesia, sistem pendidikan yang berlaku untuk peserta didik itu selalu berubah-ubah mengalami pergantian setiap beberapa tahun. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pandangan dan pendapat setiap orang-orang yang ada didalam lingkungan pemerintahan. Jadi secara keseluruhan, maka hal tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang kian banyak di Indonesia ini, yang tak kunjung ada penyelesaian konkretnya.

Banyaknya permasalahan yang dialami di Indonesia, secara kasat mata itu dapat mengubah segala kebijakan yang berlaku dan juga secara tidak langsung tanpa disadari dapat mengakibatkan penurunan motivasi serta semangat belajar para siswa-siswi yang mengenyam pendidikan. Jadi pemecahan masalahnya adalah diperlukan guru-guru yang selalu tetap berpegang teguh pada pendiriannya yaitu untuk mendidik dan mengajar para siswa-siswi, meskipun telah banyak dialami perubahan-perubahan yang terjadi didalam dunia pendidikan. Dengan guru bersikap seperti itu, maka guru akan menjadi panutan untuk siswa-siswi dalam meningkatkan motivasinya untuk masa depannya.

Seringkali kita jumpai, siswa-siswi kelas 3 di sekolah menengah itu cenderung memiliki sifat yang kurang kompeten terhadap materi pelajaran, karena mereka berpendapat bahwa mereka itu sebagai kakak kelas yang tingkatnya paling atas. Justru sebenarnya mereka itu salah, karena sebenarnya mereka itu seharusnya dapat lebih memperdalam pengetahuannya karena akan menghadapi ujian akhir.

1. Penerapan Komunikasi Pembelajaran Siswa-Siswi Kelas 3 di SMK Negeri 11

Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara observasi dan wawancara, kesimpulannya dari penerapan komunikasi pembelajaran siswa-siswi kelas 3 di SMK Negeri 11 Bandung, sebagai berikut :

- Peran guru sangat penting sebagai sarana yang menjabarkan dengan jelas proses komunikasi pembelajaran. Sehingga guru mengetahui berbagai kelebihan yang dihasilkan siswa-siswi kelas 3 keseluruhan. Guru dapat mengidentifikasi permasalahan, lalu merumuskannya kedalam suatu pemecahan secara objektif.
- Keberadaan faktor lain yang mendukung proses pembelajaran, seperti aspek kepemimpinan dan lingkungan dapat mempengaruhi bagaimana cara siswa-siswi untuk berpikir, bertindak dan berinteraksi dengan hal yang mereka temui sehari-hari. Maka disitulah guru akan benar-benar dapat mengetahui seberapa besar dampak yang akan dihasilkan untuk peningkatan motivasi siswa-siswi kelas 3.
- Tingkat pertemuan antara guru dengan siswa-siswi itu merupakan salah satu intensitas yang dapat menentukan berjalannya proses komunikasi pembelajaran sehingga dapat efektif dan efisien. Guru disini sebagai fasilitas yang tentunya memfasilitasi semua kebutuhan siswa-siswi dalam pembelajaran sehari-hari.
- Untuk pembelajaran teori dan praktek, memiliki perbedaan yang jelas, karena keduanya itu juga memiliki alur pembelajaran yang berbeda untuk diterapkan. Namun keduanya dapat menjadi kebaikan bersama.

2. Gambaran Peningkatan Motivasi Siswa-Siswi Kelas 3 Di SMK Negeri 11

Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara observasi dan wawancara, kesimpulannya dari gambaran peningkatan motivasi siswa-siswi kelas 3 di SMK Negeri 11 Bandung, sebagai berikut :

- Peningkatan motivasi siswa-siswi kelas 3 dipengaruhi oleh pengalaman mereka selama ini dalam interaksi dengan siapapun dan digabungkan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki sejak usia dini.
- Motivasi siswa-siswi kelas 3 memang benar-benar mengalami peningkatan, karena adanya berbagai penghargaan dan prestasi yang mereka raih selama bersekolah di SMK Negeri 11 Bandung.
- Terlihat bahwa siswa-siswi kelas 3 sudah dapat memahami tentang arti pentingnya penghargaan dan prestasi yang telah diraihnya itu. Karena hal itu dapat membantu mereka dari sisi psikologis untuk tetap berpegang teguh didalam hatinya dalam mencapai cita-cita untuk dibanggakan.
- Siswa-siswi kelas 3 semakin hari menjadi semakin baik jika berada di lingkungan sekolah, karena mereka sudah mengerti hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk kebaikan demi kepentingan bersama dan mereka juga selalu memiliki tanggungjawab yang penuh. Semua hal itu mereka jadikan sebagai alat untuk melihat sejauh mana motivasi itu mengalami peningkatan.

3. Dampak Komunikasi Pembelajaran Untuk Peningkatan Motivasi Siswa-Siswi Kelas 3 Di SMK Negeri 11 Bandung

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara observasi dan wawancara, kesimpulannya dari dampak komunikasi pembelajaran untuk peningkatan motivasi siswa-siswi kelas 3 di SMK Negeri 11 Bandung, sebagai berikut :

- Setiap hari proses komunikasi pembelajaran selalu terjadi dan diterapkan dengan baik di kelas 3 oleh setiap guru yang mengajar. Hal itu terlihat dari adanya hubungan yang baik antara guru dengan siswa-siswi dalam setiap pertemuannya, baik dalam materi pelajaran maupun hanya sekedar untuk berbincang-bincang.
- Sejah ini, siswa-siswi kelas 3 selalu mengutamakan kebersamaan dengan semua guru, demi terciptanya kondisi proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien dan tentunya selalu menyenangkan.
- Siswa-siswi kelas 3 dapat dengan mudah mengaktualisasikan dirinya untuk hal-hal yang baik di lingkungan sekolah dengan mengikuti berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan adanya penjadwalan.
- Intensitas pertemuan antara guru dengan siswa-siswi selama ini sudah cukup baik, mengingat karena seringkali dilakukannya pelajaran tambahan diluar jam belajar. Sehingga siswa-siswi akan lebih mengerti tentang pentingnya pembelajaran itu, yang akhirnya motivasi mereka akan meningkat dengan sendirinya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisi komunikasi pembelajaran dalam hubungannya dengan motivasi, secara umum sudah dapat diterapkan dengan baik oleh guru dan dapat dengan baik dihasilkan oleh siswa-siswi kelas 3 di SMK Negeri 11 Bandung. Ini terlihat jelas bahwa semakin hari peningkatan motivasi siswa-siswi semakin bertambah baik dan secara signifikan terlihat nyata hasilnya untuk kepentingan siswa-siswi dimasa sekarang dan dimasa selanjutnya. Karena semakin hari juga ternyata perkembangan dan pola pikir mereka itu semakin pesat kearah menuju kebaikan untuk mewujudkan pendewasaan bagi mereka masing-masing.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan, yaitu :

1. Untuk Sekolah :

- Pemimpin sekolah perlu untuk meningkatkan pemberian berupa pelatihan pemahaman tentang cara berkomunikasi yang baik untuk pembelajaran kepada guru-guru, karena akan dapat meningkatkan semangat bekerja semua guru terhadap sekolah dan akan lebih terfokus dengan setiap tugas yang diembannya.
- Pihak sekolah harus memberlakukannya peraturan yang dapat membatasi berbagai pengaruh buruk dan penyimpangan yang akan menimbulkan siswa-siswi menjadi malas belajar dan bertindak yang tidak baik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- Setiap guru dan siswa-siswi hendaknya selalu mengutamakan kepentingan bersama dalam kegiatan yang dilaksanakan di sekolah bidang akademik maupun non akademik, karena hal itu menjadi acuan bagi siswa-siswi untuk membiasakan

dirinya terus maju dan berkembang kearah yang lebih baik lagi serta mampu bersaing dengan dunia global.

- Perlu dilaksanakannya berbagai aturan dalam pemberian materi pembelajaran dari guru kepada siswa-siswi sehingga mereka akan lebih mentaati dan tidak akan melanggarnya.
- Guru-guru perlu untuk lebih mendalami lagi berbagai karakteristik yang ada pada setiap siswa-siswi kelas 3, karena setiap perubahan siswa-siswi memerlukan bimbingan dan arahan.

2. Untuk Dinas Terkait/Pemerintah :

- Pemerintah harus benar-benar perlu memperhatikan kebutuhan untuk kemajuan setiap sekolah terkait dengan alur komunikasi untuk pembelajaran dengan hasilnya untuk peningkatan motivasi siswa-siswi di sekolah manapun.
- Pihak-pihak yang ada didalam pemerintahan itu harus secara aktif dapat membina, mengarahkan dan sampai memfasilitasi berbagai program-program pengajaran di sekolah, sehingga akan dapat dengan mudah mewujudkan suatu nilai-nilai baik dan positif yang terkandung didalam IPTEK, dan akhirnya siswa-siswi dapat lebih kompeten dan tentunya motivasinya akan meningkat.
- Semua jenis metode yang dijalankan dan diterapkan oleh pemerintah itu sebaiknya harus merujuk untuk kepentingan bersama, yaitu guru dan siswa-siswi.

- Berbagai jenis aturan dan kebijakan yang diterapkan, harus benar-benar difokuskan kepada kualitas dan kuantitas untuk kemajuan pendidikan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.
- Pemerintah harus sering-sering melakukan revisi dan penanggulangan untuk pemberdayaan kurangnya pemahaman yang terjadi terhadap materi pelajaran untuk siswa-siswi, sehingga pendidikan itu akan lebih terarah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Komunikasi pembelajaran yang baik itu sebagai sarana yang mendukung untuk proses pembelajaran perlu dan harus terus dilakukan oleh guru, karena hal itu dapat meningkatkan semangat belajar untuk siswa-siswi sehari-hari. Semakin cepatnya perubahan menuju kebaikan, maka akan semakin cepat merubah kebiasaan yang buruk didalam diri siswa-siswi.

Sehingga, perlu untuk ditingkatkan kemampuan penelitian tentang penerapan komunikasi pembelajaran untuk peningkatan motivasi siswa-siswi. Mengingat karena keterbatasan semuanya, maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkajinya lebih dalam lagi dan dapat bermanfaat untuk kepentingan banyak orang yang membutuhkan pendidikan sejak usia dini.